

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES CAREGIVER LANSIA DENGAN HAMBATAN ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL)

Tri Harningsih, Rahmi Setiyani, Koernia Nanda Pratama

Latar Belakang : Lansia dengan hambatan *Activity of Daily Living* (ADL) membutuhkan *caregiver* untuk membantunya. Proses merawat lansia dengan hambatan ADL dapat menjadi sebuah stresor. Dukungan sosial merupakan sumber daya yang digunakan untuk melawan efek negatif stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres *caregiver* lansia dengan hambatan ADL

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Responden penelitian ini berjumlah 30 *caregiver* yang merawat lansia pasangannya yang mengalami hambatan ADL. Penelitian ini menggunakan kuisioner *Kingstone Caregiver Strss Scale* (KCSS) dan kuisioner Dukungan Sosial untuk mengukur stres dan dukungan sosial. Analisa data menggunakan uji *somer's d*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengalami tingkat stres sedang (56,7%) bahkan berat (16,7%). Kurang lebih separuh *caregiver* menerima dukungan sosial yang rendah dan sebagian lainnya mendapatkan dukungan sosial yang sedang (46,7%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat stres *caregiver* lansia dengan hambatan ADL ($p=0,289$; $p<0,05$).

Kesimpulan : Dukungan sosial tidak memengaruhi tingkat stres *caregiver* yang merawat lansia dengan hambatan ADL.

Kata Kunci : *Activity of daily living, caregiver, dukungan sosial, lansia, stres*

